

**PENGARUH *MEDIA EXPOSURE* TERHADAP *CARBON EMISSION*
*DISCLOSURE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non Industri Jasa yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2012-2016)**



Skripsi Oleh

ANGGITA ANGGRAINI ROSYADA

01031181419072

AKUNTANSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *MEDIA EXPOSURE* TERHADAP *CARBON EMISSION*
DISCLOSURE

(Studi Empiris pada Perusahaan Non Industri Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2016)

Disusun oleh :

Nama : Anggita Anggraini Rosyada
NIM : 01031181419072
Fakultas : Ekonomi
Jurusa : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing
Ketua

8 Maret 2018


Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak
NIP. 19650311 199203 2 002

Anggota

7 Maret 2018


Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19870530 201404 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *MEDIA EXPOSURE* TERHADAP *CARBON EMISSION DISCLOSURE*

(Studi Empiris pada Perusahaan Non Industri Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)

Disusun oleh :

Nama : Anggita Anggraini Rosyada

NIM : 01031181419072

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Teori Akuntansi

telah diuji dalam ujian komprehensif pada 19 Maret 2018 dan telah memenuhi persyaratan untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 20 Maret 2018

Ketua


Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Anggota


Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198705302014042001

Anggota


Abukosim, S.E., Ak., M.M
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anggita Anggraini Rosyada
NIM : 01031181419072
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH MEDIA EXPOSURE TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE

(Studi Empiris pada Perusahaan Non Industri Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2016)

Pembimbing Skripsi:

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak
NIP. 19650311 199203 2 002

Anggota : Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19870530 201404 2 001

Tanggal Ujian : 19 Maret 2018

adalah benar-benar hasil kerja saya dibawah bimbingan para pembimbing. Tidak ada hasil kerja orang lain dalam skripsi ini yang saya salin secara keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya. Pernyataan ini saya buat dengan itikad baik dan jika ternyata pernyataan saya tidak benar di masa depan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan.

Inderalaya, 30 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



Anggita Anggraini Rosyada
(01031181419072)

MOTTO DAN DEDIKASI

“Put God first, and you will never be last”

-Anggita Anggraini Rosyada-

“Orang-orang yang memiliki tujuan hidup, tahu persis apa yang hendak dicapainya, maka baginya semua kesedihan yang dialaminya adalah tempaan, harga tujuan tersebut. Dan sebaliknya.”

-Tere Liye-

Saya mendedikasikan pekerjaan ini kepada:

Ibu dan Ayah Tercinta, yang selalu berada disisi saya, memberikan semangat dan kepercayaan diri sehingga saya dapat selalu tersenyum dan kuat menjalani hidup. Kalian adalah pemberian paling berharga yang diberikan Tuhan untuk saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat-Nya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Pengaruh *Media Exposure* terhadap *Carbon Emission Disclosure* (Studi Empiris pada Perusahaan Non Industri Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan gelar S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh *media exposure* dan beberapa variabel kontrol diantaranya tipe industri, *leverage* dan profitabilitas terhadap *carbon emission disclosure*. Skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan materi evaluasi yang membantu para peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure*.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus bagi mereka yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini tidaklah sempurna, tapi semoga skripsi ini dapat berguna bagi setiap pihak yang berkepentingan dan menjadi sebuah referensi bagi penelitian yang sama untuk lebih mengembangkan pengetahuan, khususnya mengenai *carbon emission disclosure*.

Inderalaya, 22 Februari 2018

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus bagi mereka yang telah membimbing dan memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak dan Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menulis dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Univeritas Sriwijaya.
3. Para penguji yang telah memberikan masukan yang bernilai dan saran untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini
4. Semua dosen Universitas Sriwijaya, yang penulis tidak dapat sebutkan semua namanya. Terima kasih atas waktu, ilmu, saran, dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu di universitas.
5. Terima kasih dan apresiasi terbesar penulis dedikasikan kepada H. Sukarjo dan Sriyati, kedua orang tua tercinta penulis. Terima kasih atas semua dukungan, cinta, semangat, dan motivasi yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan dengan sabar menunggu kelulusan penulis.
6. Terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada saudara dan saudari penulis yang tercinta, Amalia Sugesti, Dwi Febriyanti, Ridwan Triyasa dan Nurika Hayati yang menjadi motivasi penulis.

7. Terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada sahabat tercinta penulis, Suci Arisandi atas kenangan-kenangan yang berharga yang diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu di universitas.
8. Keluarga besar *International Class* Jurusan Akuntansi 2014, yang penulis tidak dapat sebutkan semua namanya. Terima kasih telah menjadi teman yang luar biasa selama menuntut ilmu di universitas.
9. Keluarga besar Kelas Reguler Jurusan Akuntansi 2014 dan orang-orang yang penulis tidak dapat sebutkan semua namanya. Terima kasih telah menjadi teman yang luar biasa selama menuntut ilmu di universitas.

ABSTRACT

This research aims to empirically examine the effect of media exposure as the independent variable, also control variable such as type of industry, leverage and profitability on carbon emission disclosure of non-service industry companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2012-2016. The research samples as many as 65 companies are selected by using purposive sampling method. The data are secondary data obtained from Indonesia Stock Exchange. The research proves that simultaneously all variables have significant effect on carbon emission disclosure. Subsequently in partial, variables of media exposure and profitability have significant effect on carbon emission disclosure, while variables of type of industry and leverage have no significant effect on carbon emission disclosure.

Keywords: carbon emission disclosure, media exposure, type of industry, leverage, profitability.

Pembimbing Skripsi,

Inderalaya, 20 Maret 2018

Ketua

Anggota



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak NIP. 196503111992032002



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198705302014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *media exposure* sebagai variabel independen, juga variabel kontrol seperti tipe industri, *leverage* dan profitabilitas terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan non industri jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Sampel penelitian sebanyak 65 perusahaan yang terseleksi melalui metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data seperti analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Lalu secara parsial, variabel *media exposure* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure*, sedangkan variabel tipe industri dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang sama untuk mengembangkan pengetahuan, khususnya dalam bidang *carbon emission disclosure*.

Kata kunci: *carbon emission disclosure*, *media exposure*, tipe industri, *leverage*, profitabilitas.

Pembimbing Skripsi,
Inderalaya, 20 Maret 2018

Ketua

Anggota

Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak NIP. 196503111992032002

Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak NIP. 198705302014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Legitimasi.....	11
2.1.2. Teori Stakeholder.....	11
2.1.3. Carbon Accounting.....	13
2.1.4. Emisi Karbon.....	13
2.1.5. Carbon Emission Disclosure.....	14
2.1.6. Media Exposure.....	18
2.1.7. Tipe Industri.....	19
2.1.8. Leverage.....	20
2.1.9. Profitabilitas.....	21
2.2. Penelitian Terdahulu.....	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel.....	31
3.2. Tipe dan Sumber Data.....	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	33
3.5. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil.....	42
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	47
4.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
4.1.4. Uji Hipotesis.....	54
4.2. Pembahasan.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran.....	65
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	65

DAFTAR PUSTAKA.....	67
---------------------	----

LAMPIRAN.....	70
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	<i>Carbon Emission Disclosure Checklist</i>	16
Tabel 2.2.	Deskripsi Ruang Lingkup.....	17
Tabel 2.3.	Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1.	Populasi dan Sampel.....	32
Tabel 4.1.	Statistik Deskriptif untuk <i>Carbon Emission Disclosure</i>	43
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi untuk <i>Carbon Emission Disclosure</i>	43
Tabel 4.3.	Statistik Deskriptif untuk <i>Media Exposure</i>	44
Tabel 4.4.	Statistik Deskriptif untuk Tipe Industri.....	45
Tabel 4.5.	Statistik Deskriptif untuk <i>Leverage</i>	45
Tabel 4.6.	Distribusi Frekuensi untuk <i>Leverage</i>	46
Tabel 4.7.	Statistik Deskriptif untuk Profitabilitas.....	47
Tabel 4.8.	Distribusi Frekuensi untuk Profitabilitas.....	47
Tabel 4.9.	Uji Multikolinieritas.....	49
Tabel 4.10.	Uji Durbin Watson.....	52
Tabel 4.11.	Hasil Uji Autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson.....	52
Tabel 4.12.	Koefisien Regresi.....	53
Tabel 4.13.	Koefisien Determinasi.....	55
Tabel 4.14.	Uji Simultan.....	56
Tabel 4.15.	Uji Parsial.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1.	PP Plot untuk Uji Normalitas.....	48
Gambar 4.2.	Scatter Plot untuk Uji Heteroskidastisitas.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampel Penelitian.....	70
Lampiran 2	Data Sampel Penelitian.....	72
Lampiran 3	Statistik Deskriptif.....	80
Lampiran 4	Uji Asumsi Klasik.....	82
Lampiran 5	Uji Hipotesis.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fenomena global yang menjadi salah satu isu lingkungan terbesar beberapa tahun terakhir ini adalah perubahan iklim. Dewasa ini, keberhasilan industri di dunia yang tumbuh dengan cepat merupakan hasil revolusi industri yang terjadi di Inggris pada abad ke-18 (Kementerian Lingkungan Hidup, 2014). Namun, dibalik keberhasilan dalam mempercepat laju perekonomian dunia tersebut, ada dampak buruk yang tidak dapat dihindari yakni penurunan kualitas lingkungan yang sejalan dengan cepatnya pertumbuhan industri, retensi karbon dan gas rumah kaca lainnya cenderung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Menurut Stolyarova (2008), hal ini dapat terjadi karena dua hal utama yakni kegiatan perindustrian yang menyebabkan alih fungsi hutan dan penggunaan energi fosil.

Indonesia merupakan negara penyumbang emisi per kapita terbesar keempat dunia setelah China, Amerika Serikat, dan Uni Eropa (Jannah dan Muid, 2014). Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2015) emisi banyak dihasilkan dari industri, dimana sektor ini menggunakan 70% energi fosil dari total energi yang dikonsumsi. Industri tambang seperti minyak bumi, gas, batubara, dan sejenisnya merupakan penyumbang emisi terbesar di negara berkembang termasuk di Indonesia. Bukti lain ditunjukkan dengan adanya penelitian oleh Guido van der Werf di *Global Fire Emissions*

Database terhadap fenomena kebakaran hutan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2015 (Harris et al. 2015). Penelitian tersebut menemukan bahwa pada 26 dari 44 hari terakhir, diperkirakan emisi gas rumah kaca dari kebakaran di Indonesia per harinya melampaui emisi harian rata-rata dari keseluruhan kegiatan ekonomi di Amerika Serikat, yaitu sekitar 15,95 Mt CO₂ per hari.

Global Forest Watch Fires menunjukkan bahwa lebih dari separuh kebakaran ini terjadi di wilayah lahan gambut, terkonsentrasi terutama di Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan dan Tengah, dan Papua. Pengeringan dan pembakaran lahan ini untuk ekspansi pertanian (seperti konversi ke perkebunan kelapa sawit atau perkebunan *pulpwood*) menyebabkan lonjakan besar emisi gas rumah kaca. Dampak kebakaran lahan gambut terhadap pemanasan global mungkin lebih besar 200 kali lipat daripada kebakaran di jenis lahan lainnya (Harris et al. 2015).

Pengungkapan emisi karbon dikembangkan sebagai perlakuan akuntansi atas isu-isu tersebut, dengan menyajikan pendekatan perusahaan tentang karbon yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan di dalam laporan tahunan, dan dengan adanya pengungkapan tersebut perusahaan dapat melakukan pencegahan atau cara untuk mengurangi emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon ini telah menjadi bagian yang sangat penting dari laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (KPMG, 2015). Beberapa tokoh mengatakan bahwa lebih dari 70% perusahaan Fortune 500 sekarang secara sukarela dan terbuka mengungkapkan laporan emisi karbon

mereka untuk membantu dan mendorong perusahaan-perusahaan dalam kegiatan *carbon accounting* (Ramadhani 2015).

Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Protokol Kyoto, telah meratifikasi Protokol Kyoto pada 3 Desember 2004 melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 dalam rangka melaksanakan pembangunan berkelanjutan serta ikut serta dalam upaya menurunkan emisi gas rumah kaca global. Terdapat 6 gas rumah kaca yang ditargetkan penurunannya dalam Protokol Kyoto yaitu (CO₂), (CH₄), (N₂O), (SF₆), (PFC), dan (HFC) (Jannah and Muid 2014). Penelitian ini berfokus pada salah satu GRK yaitu CO₂ (emisi karbon) perusahaan yang merupakan penyumbang terbesar terhadap perubahan iklim global.

Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) dalam Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011. RAN-GRK mengungkapkan bahwa industri merupakan salah satu penyumbang emisi gas rumah kaca. Industri diharapkan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca mereka sebagai realisasi dari CSR (Pradini 2013). Dijelaskan juga oleh Dwijayanti (2011) bahwa pelaporan emisi karbon perusahaan dapat diintegrasikan dalam pelaporan CSR perusahaan, yang dimasukkan sebagai pengungkapan sukarela perusahaan dan menjadi bagian dalam CSR perusahaan. Melalui pelaporan ini, *stakeholder* dapat menilai peran serta perusahaan dalam mengurangi gas rumah kaca dan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, sehingga usaha perusahaan untuk mengurangi emisi karbon sejalan dengan konsep CSR.

Pelaksanaan dan pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sedangkan pada pasal 66 ayat 2 bagian c dalam Undang-Undang ini menyatakan bahwa laporan pelaksanaan CSR harus dimuat dalam laporan tahunan perusahaan. Namun luasnya tanggung jawab tidak diatur secara terstandar, dan masih menjadi pengungkapan tanggung jawab yang bersifat sukarela.

Meskipun pengungkapan emisi karbon di Indonesia masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*), namun sudah semestinya perusahaan menaruh perhatian lebih terhadap hal ini mengingat beberapa dasawarsa terakhir kondisi lingkungan semakin memburuk, ditambah dengan tuntutan luas dari berbagai lapisan masyarakat akan penciptaan kondisi lingkungan yang layak huni. Perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon akan mendapatkan keuntungan seperti: mendapatkan legitimasi dari para *stakeholder*, menghindari ancaman-ancaman terutama bagi perusahaan-perusahaan yang menghasilkan gas rumah kaca seperti

pengurangan permintaan (*reduced demand*), risiko reputasi (*reputational risk*), proses hukum (*legal proceedings*), serta denda dan pinalti (Berthelot dan Robert, 2011).

Penelitian terdahulu melakukan pengungkapan emisi karbon dari berbagai aspek, baik di dalam maupun di luar negeri. *Carbon Emission Disclosure* diukur dengan menggunakan beberapa item dalam lima kategori besar yang relevan dengan perubahan iklim dan emisi karbon. Pengukuran ini dikembangkan oleh Choi et al (2013) berdasarkan lembar permintaan informasi yang diberikan oleh CDP (*Carbon Disclosure Project*).

Pengungkapan emisi karbon dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti *media exposure* dan karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan tersebut diantaranya yaitu tipe industri, *leverage*, dan profitabilitas perusahaan.

Media mempunyai peran penting pada pergerakan mobilisasi sosial, misalnya kelompok yang tertarik pada lingkungan. Media juga berperan penting dalam mengkomunikasikan suatu informasi kepada masyarakat. Informasi mengenai aktivitas perusahaan juga termasuk dalam informasi yang dapat dikomunikasikan kepada masyarakat. Perusahaan perlu mewaspadai media yang mengawasi kegiatannya karena berkaitan dengan nilai dan reputasi perusahaan tersebut. Semakin media tersebut aktif mengawasi lingkungan suatu negara, maka perusahaan akan semakin terpacu untuk mengungkapkan aktivitasnya (Nur dan Priantinah, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Muid (2014) bertujuan untuk

menginvestigasi hubungan antara *media exposure* terhadap pengungkapan emisi karbon. Mereka menemukan bukti empiris bahwa media berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Sementara itu, Pratiwi dan Sari (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa *media exposure* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Tipe industri diadopsi dengan asumsi bahwa perusahaan yang termasuk golongan intensif dalam menghasilkan karbon akan mendapat tekanan lebih besar dari masyarakat, sehingga membuat perusahaan intensif lebih berpeluang besar untuk melakukan pengungkapan emisi karbon dibandingkan dengan perusahaan non intensif (Kaya 2008). Hal tersebut dilakukan agar aktivitas perusahaan dapat diterima masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Kaya (2008) menemukan bukti empiris bahwa tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al (2012) tidak menemukan pengaruh antara tipe industri dengan pengungkapan emisi karbon.

Leverage merupakan ukuran kinerja keuangan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon. Semakin tinggi *leverage* perusahaan maka tanggung jawab terhadap *stakeholder* yaitu kreditur semakin besar. Perusahaan dengan *leverage* tinggi lebih memilih melunasi kewajiban terhadap kreditur dibandingkan dengan melakukan pengungkapan, karena melakukan pengungkapan sukarela hanya akan menambah beban bagi perusahaan (Luo et al 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Irwhantoko dan Basuki (2016), Luo et al (2013), dan Choi et

al (2013) menemukan pengaruh negatif *leverage* terhadap *carbon emission disclosure*. Sebaliknya, *leverage* memberikan pengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zhang et al 2012).

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA, karena digunakan untuk menggambarkan karakteristik teknis dan terkait dengan efisiensi perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA mengindikasikan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan yang semakin baik. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka perusahaan mempunyai kemampuan secara finansial dalam memasukkan strategi pengurangan emisi karbon ke dalam strategi bisnisnya (Lorenzo et al. 2009). Profitabilitas juga dijadikan variabel yang diobservasi mengenai pengaruhnya terhadap pengungkapan emisi karbon oleh Jannah dan Muid (2014). Mereka menemukan adanya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon. Sementara hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Zhang et al (2012) dan Choi et al (2013) yang tidak menemukan pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon.

Merujuk pada penelitian sebelumnya, yang masih kurang konsisten dalam hasil penelitiannya, penelitian ini bermaksud untuk meneliti faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure* menggunakan *media exposure* sebagai variabel independen, serta tiga variabel kontrol yaitu tipe

industri, *leverage*, dan profitabilitas. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi dan Sari (2016), yang memiliki beberapa poin perbedaan. Pertama, dalam penelitian ini berfokus pada *media exposure* sebagai variabel independen, serta menjadikan tipe industri, leverage dan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Alasan penggunaan variabel kontrol yaitu hasil analisis lebih menjelaskan fenomena dengan optimal karena pengaruh variabel lain yang juga mempengaruhi variabel dependen menjadi terputus, serta hasil analisis akan memiliki kekuatan statistik yang lebih tinggi. Kedua, periode yang digunakan dalam peneliti adalah 2012-2016, hal ini bertujuan untuk melihat hasil yang konsisten dari tahun ke tahun.

Peneliti tertarik meneliti tentang pengungkapan emisi karbon karena isu dan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, dan di Indonesia masih sedikit dilakukan penelitian mengenai *carbon emission disclosure*. Hal menarik lainnya adalah penelitian ini dilakukan untuk memverifikasi ulang hasil penelitian terdahulu yang sangat beragam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik pengungkapan emisi karbon. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan non industri jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori industri yang intensif dalam menghasilkan emisi karbon merupakan perusahaan-perusahaan non industri jasa.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh *media exposure* terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan non industri jasa di Indonesia?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *media exposure* terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan non industri jasa di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian yang sama untuk lebih mengembangkan pengetahuan, khususnya mengenai *carbon emission disclosure*.

1.4.2. Manfaat Praktik

- 1.4.2.1. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi, *guidelines*, dan evaluasi dalam merumuskan kebijakan perusahaan dan membantu memahami pengungkapan terkait dengan emisi karbon.

1.4.2.2. Bagi *stakeholder*, hasil penelitian dapat digunakan sebagai panduan menentukan kebijakan atau keputusan dalam memberikan dukungan kepada perusahaan, yang mana dukungan tersebut berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

1.4.2.3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Berthelot, Sylvie, dan Anne-Marie Robert. 2011. *Climate Change Disclosures: An Examination of Canadian Oil and Gas Firms. Issues in Social & Environmental Accounting*, 5 (1/2), hlm. 106–23.
- Brammer, Stephen, dan Stephen Pavelin. 2006. *Voluntary Environmental Disclosures by Large UK Companies. Journal of Business Finance and Accounting* 33 (7–8), hlm. 1168–88.
- Bursa Efek Indonesia. 2017. Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan yang Telah Diaudit. <https://www.idx.co.id>. Diakses pada 2 November 2017.
- Choi, Bae Bo, Doowon Lee, dan Jim Psaros. 2013. *An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. Pacific Accounting Review*, 25 (1), hlm. 58–79.
- Dawkins, Cedric, dan John W. Fraas. 2011. *Coming Clean: The Impact of Environmental Performance and Visibility on Corporate Climate Change Disclosure. Journal of Business Ethics*, 100 (2), hlm. 303–22.
- Dwijayanti, Patricia Febrina. 2011. Manfaat Penerapan *Carbon Accounting* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 3 (1), hlm. 79–92.
- Ghomi, Borghei Zahra, dan Philomena Leung. 2013. *An Empirical Analysis of the Determinants of Greenhouse Gas Voluntary Disclosure in Australia. Accounting and Finance Research*, 2 (1), hlm.110–27.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Harris, Nancy, Susan Minnemeyer, Fred Stolle, and Octavia Aris Payne. 2015. *Indonesia's Fire Outbreaks Producing More Daily Emissions than Entire US Economy. World Resource Institute's Blog*. <http://www.wri.org/blog/2015/10/indonesia's-fire-outbreaks-producing-more-daily-emissions-entire-us-economy>. Diakses 2 November 2017.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. ED PSAK No.1 (Revisi 2009).
- Irwhantoko dan Basuki. 2016. *Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan*

- Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18 (2), hlm. 92–104.
- Jannah, Richatul, dan Dul Muid. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* pada Perusahaan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3 (2), hlm. 1–11.
- Kaya, O. 2008. *Companies Responses to Climate Change: The Case of Turkey*. *European Journal of Social Sciences*, 7 (2), hlm. 66–76.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. 2015. Data Inventori Emisi GRK Sektor Energi.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2014. Status Lingkungan Hidup Indonesia 2013: Ketahanan Lingkungan Hidup.
- KPMG. 2015. *The KPMG Survey of Corporate Responsibility Reporting 2015: Currents of Change*.
- Lorenzo, Prado, José Manuel, Luis Rodríguez Domínguez, Isabel Gallego Álvarez, dan Isabel María García Sánchez. 2009. *Factors Influencing the Disclosure of Greenhouse Gas Emissions in Companies Worldwide*. *Management Decision*, 47 (7), hlm. 1133–57.
- Luo, Le, Qingliang Tang, dan Yi Chen Lan. 2013. *Comparison of Propensity for Carbon Disclosure between Developing and Developed Countries*. *Accounting Research Journal*, 26 (1), hlm. 6–34.
- Nur, Marzully, dan Denies Priantinah. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori *High Profile* yang *Listing* di BEI). *Jurnal Nominal*, 1 (1), hlm. 1–13.
- Pradini, Harlinda Siska. 2013. *The Analysis of Information Content towards Greenhouse Gas Emissions Disclosure in Indonesia Companies*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (2), hlm. 1–12.
- Pratiwi, Putri Citra, dan Vita Fitria Sari. 2016. Pengaruh Tipe Industri , *Media Exposure* dan Profitabilitas terhadap *Carbon Emission Disclosure*. *Jurnal WRA*, 4 (2), hlm. 829–44.
- Puspita, Dyah Aruning. 2012. *Carbon Accounting: Apa , Mengapa dan Sudahkah Berimplikasi pada Sustainability Reporting?*. hlm. 29–36.
- Ramadhani, Atikah. 2015. Pemahaman Perusahaan Tentang *Carbon Accounting* Dalam Perspektif Semiotik.

- Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2004 Tentang Pengesahan *Kyoto Protocol* atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Tentang Perubahan Iklim. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004. Sekretarian Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007. Sekretarian Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007. Sekretarian Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2011. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011. Sekretarian Negara. Jakarta.
- Stolyarova, Elena. 2008. *Carbon Dioxide Emissions, Economic Growth and Energy Mix: Empirical Evidence from 93 Countries*. *Ecomod.Net Journal*, hlm. 1-19.
- Uyar, Ali. 2011. *Firm Characteristics and Voluntary Disclosure of Graphs in Annual Reports of Turkish Listed Companies*. *African Journal of Business Management*, 5 (17), hlm.7651–57.
- Wang, Jianling, Lin Song, dan Shujie Yao. 2013. *The Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence From China*. *Journal of Applied Business Research*, 29 (6), hlm.1833–48.
- Warren, Jolin. 2008. *Carbon Accounting, Scottish Environment LINK*, Volume 01.
- Zhang, Shan, Patty McNicholas, dan Jacqueline Birt. 2012. *Australian Corporate Responses to Climate Change: The Carbon Disclosure Project*. RMIT Accounting for Sustainability Conference on the 28th of May 2012 Presented at the RMIT Accounting for Sustainability Conference.